

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh negative terhadap kualitas laba perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 dan koefisien regresi yang dihasilkan sebesar -0,002. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa IOS berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan ditolak.
2. Struktur modal berpengaruh negative dan signifikan terhadap kualitas laba perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 dan koefisien regresi yang dihasilkan sebesar -0,173. Sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negative terhadap kualitas laba perusahaan diterima.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 dan koefisien regresi yang dihasilkan sebesar 0,013. Sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba

perusahaan diterima.

4. Dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 dan koefisien regresi yang dihasilkan sebesar 0,274. Sehingga hipotesis kempat yang menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kualitas laba perusahaan diterima.
5. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,037 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 dan koefisien regresi yang dihasilkan sebesar 0,001. Sehingga hipotesis kelima yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kualitas laba perusahaan diterima.
6. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,275 lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05. Sehingga hipotesis keenam yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan ditolak.

## 5.2 Saran

Adapun beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menambahkan sampel penelitian perusahaan manufaktur di sektor lainnya, seperti sektor industri kimia dan sektor aneka industri.
2. Nilai koefisien determinasi relative kecil yaitu sebesar 29,6% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen dalam penelitian ini. Sehingga masih ada 70,4% variabel lain yang mempengaruhi kualitas laba perusahaan. Untuk itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap kualitas laba seperti variabel pertumbuhan laba, persistensi laba, komite audit, dan ukuran KAP. Dengan harapan variabel tersebut mampu meningkatkan nilai koefisien determinasi.